

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**PENGARUH PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER  
MELALUI KETELADANAN GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU  
SOSIAL SISWA DI SMK TARUNA  
PEKANBARU**



**OLEH:**

**ELLY FAIZATUR RAHMA**

**NIM. 11511203814**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER  
MELALUI KETELADANAN GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU  
SOSIAL SISWA DI SMK TARUNA  
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**ELLY FAIZATUR RAHMA**

**NIM. 11511203814**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Taruna Pekanbaru* yang ditulis oleh Elly Faizatur Rahma NIM 11511203814 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Muharram 1443H  
13 Agustus 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.  
NIP. 19720828 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

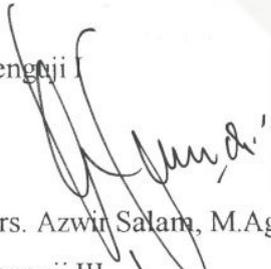
**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Taruna Pekanbaru* yang ditulis oleh Elly Faizatur Rahma NIM 11511203814 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Muharram 1443 H/23 Agustus 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

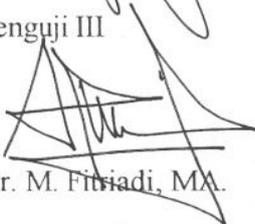
Pekanbaru, 14 Muharram 1443 H  
23 Agustus 2021 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

  
Drs. Azwir Salam, M.Ag.

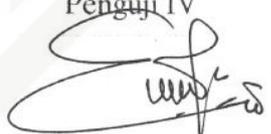
Penguji III

  
Dr. M. Fitriadi, MA.

Penguji II

  
Drs. Ibrahim, M. Ag.

Penguji IV

  
Hj. Nurzena, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



  
Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi alam semesta. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul "*Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Taruna Pekanbaru*" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu ayahanda Misni Arasyid dan ibunda Istriyah yang dengan tulus dan tiada henti memberikan do'a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Helmiati, M. Ag. Wakil Rektor 1, Dr. H. Mas'ud Zain. M. Pd, Wakil Rektor II, dan Edi Ernawan, S. Pt, M. Sc, Ph. D. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan ini.
2. Dr. Kadar, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M. Ag, Wakil Dekan 1, Dr. Zubaidah Amir MZ, S. Pd , M. Pd, Wakil Dekan II dan Dr. Amira Diniaty, M. Pd. Kons, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memfasilitasi proses perkuliahan di fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris, M. Ed, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Nasrul HS, MA Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag, Sebagai Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan, tenaga dan luangan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta telah banyak memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis dalam menghadapi kehidupan. Sebagai seorang dosen yang menumbuhkan kembali semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Idris, M. Ed. Penasehat Akademik yang telah banyak mengajar dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar bisa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Drs. H. Zulfahri M, M. pd, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bapak pimpin.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 23 Agustus 2021  
Penulis,

Elly Faizatur Rahma  
11511203814



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

### *~Yang Utama Dari Segalanya~*

Penuh rasa syukurku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala. Terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap. telah engkau gantikan dengan secerah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda Tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Ditengah malam aku bersujud, kupinta kepada-Mu disaat aku kehilangan arah, kumohon petunjuk-Mu. Aku berusaha dan berdo'a tanpa mengenal putus asa. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam.

### *~Ibunda, Ayahanda, dan Keluarga Tercinta~*

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu, Ayah, dan keluargaku yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas walau dengan emas permata. Untuk Ibu, Ayah, dan keluargaku yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, yang selalu mendo'akanku, yang selalu menasehatiku menjadi lebih baik.

Terima kasih Ibu....Ibu...Ibu....Terima kasih Ayah...

Terima kasih keluargaku semuanya....

Terima kasih ya Allah yang telah mengirimkan Insan terbaik dalam hidupku. Alhamdulillah.....

### *~Dosen Pembimbing~*

Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak Meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan Kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam Penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Terima kasih banyak pak. . .

### *~Dosen Penasehat Akademik~*

Dr. Idris, M.Ed Penasehat Akademik yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan dengan baik, Terimakasih banyak pak. . .

## ABSTRAK

### **Elly Faizatur Rahma, (2021): Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Taruna Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa SMK Taruna Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket, Dokumentasi, dengan populasi sebanyak 753 siswa. Penulis melakukan pengambilan sampel sebesar 5% dari jumlah 753 siswa tersebut, yaitu sebanyak 40 responden, kemudian data yang terkumpul di analisis dengan menggunakan data statistik korelasi Product moment. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial siswa di SMK Taruna Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,641 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0,304) maupun pada taraf signifikan 1% (0,393). Dengan cara lain dapat ditulis dengan  $0,304 < 0,641 > 0,393$ . Adapun besar pengaruh pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama Islam sebesar 65,20%. Sedangkan selebihnya yakni 37,50% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

**Kata Kunci :** *Pendidikan Karakter, Keteladanan Guru, Perilaku Sosial*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Elly Faizatur Rahma, (2021): The Influence of Character Education Implementation through Exemplary of Islamic Education Subject Teachers toward Student Social Behavior at Vocational High School of Taruna Pekanbaru**

This research aimed at knowing the influence of character education implementation through exemplary of Islamic Education subject teachers toward student social behavior at Vocational High School of Taruna Pekanbaru. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting data. 753 students were the population of this research. 5% of them or 40 respondents were selected as samples. The data obtained were analyzed by using product moment correlational statistic. Based on data analysis, it could be concluded that there was a positive significant influence of character education implementation through exemplary of Islamic Education subject teachers toward student social behavior at Vocational High School of Taruna Pekanbaru. Based on the calculation, the correlational coefficient score 0.641 was higher than  $r_{table}$  at 5% (0.304) and 1% (0.393) significant levels. It could be written  $0.304 < 0.641 > 0.393$ . The influence of character education implementation through exemplary of Islamic Education subject teachers was 65.20%, and the rest 37.50% was influenced by other variables

**Keywords:** *Character Education, Teacher Exemplary, Social Behavior*

## ملخص

إيلي فائزة الرحمة، (٢٠٢١): تأثير تنفيذ تعليم الشخصية من خلال أسوة مدرسي التربية الإسلامية على السلوك الاجتماعي للتلاميذ في مدرسة تارونا الثانوية المهنية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير تنفيذ تعليم الشخصية من خلال أسوة مدرسي التربية الإسلامية على السلوك الاجتماعي للتلاميذ في مدرسة تارونا الثانوية المهنية بكنبارو. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيان والتوثيق، ويبلغ عدد المجتمع ٧٥٣ تلميذاً. أخذت الباحثة عينة ٥٪ من إجمالي ٧٥٣ تلميذاً، أي ما يصل إلى ٤٠ مستجيباً، وتم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام البيانات الإحصائية للارتباط اللحظي للمنتج. بناءً على نتائج تحليل البيانات، يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيراً إيجابياً هاماً من تنفيذ تعليم الشخصية من خلال أسوة مدرسي التربية الإسلامية على السلوك الاجتماعي للتلاميذ في مدرسة تارونا الثانوية المهنية بكنبارو. بناءً على الحساب، معامل الارتباط هو ٠,٦٤١، وهو أكبر من جدول عند مستوى أهمية ٥٪ (٠,٣٠٤) ومستوى أهمية ١٪ (٠,٣٩٣). ويمكن كتابتها على شكل  $0,304 < 0,641 < 0,393$ ، الشخصية من خلال أسوة مدرسي التربية الإسلامية هو ٣٧,٥٠٪ بمتغيرات أخرى.



الكلمات الأساسية: تعليم الشخصية، أسوة المدرسين، السلوك الاجتماعي

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoritis.....	8
B. Penelitian Yang Relevan.....	38
C. Konsep Operasional.....	39
D. Asumsi dan Hipotesis.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Penyajian Data.....	68
C. Analisis Data.....	84
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT PENULIS</b>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam.....	44
Tabel III.2	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Perilaku Sosial Siswa.....	45
Tabel III.3	Interpretasi Koefisien Kolerasi Product Moment.....	45
Tabel IV.1	Daftar Nama Guru atau Tenaga Pendidik di SMK Taruna Pekanbaru .....	60
Tabel IV.2	Daftar Nama Tenaga Administrasi di SMK Taruna Pekanbaru .....	64
Tabel IV.3	Data Jumlah Siswa SMK Taruna Pekanbaru Tahun 2020/2021 Rekapitulasi Data SMK Taruna Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	66
Tabel IV.4	Guru Pendidikan Agama Islam Menggunakan Bahasa Yang Baik Saat Menyampaikan Materi Pembelajaran ... Di Dalam Kelas .....	70
Tabel IV.5	Guru Pendidikan Agama Islam Menggunakan Bahasa Yang Santun Saat Menegur Siswa Yang Melakukan Kesalahan .....	70
Tabel IV.6	Guru Pendidikan Agama Islam Menggunakan Bahasa Yang Baik Saat Berinteraksi Dengan Guru-Guru Yang Lainnya .....	71
Tabel IV.7	Guru Pendidikan Agama Islam Memberikan Salam Saat Bertemu Dengan Guru-Guru Lainnya .....	71
Tabel IV.8	Guru Pendidikan Agama Islam Mengucapkan Salam Saat Akan Memulai Pembelajaran Di Dalam Kelas.....	72
Tabel IV.9	Guru Pendidikan Agama Islam Ikut Serta Dalam Kegiatan Gotong Royong Di Sekolah.....	72
Tabel IV.10	Guru Pendidikan Agama Islam Memberikan Apresiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel IV.11	Guru Pendidikan Agama Islam Tidak Membeda-Bedakan Dalam Memberikan Perhatiannya Kepada Siswa .....	73
Tabel IV.12	Guru Pendidikan Agama Islam Mengajarkan Kepada Siswa Untuk Bersikap Menghargai Perbedaan Pendapat Dalam Kegiatan Diskusi Kelompok Saat Proses Pembelajaran .....	74
Tabel IV.13	Guru Pendidikan Agama Islam Membantu Siswa Dalam Menghadapi Permasalahan Yang Dihadapi Dilingkungan Sekolah .....	74
Tabel IV.14	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam.....	75
Tabel IV.15	Saya Mengucapkan Salam Saat Bertemu Dengan Guru-guru Saya .....	76
Tabel IV.16	Saat Berbicara Dengan Guru, Saya Menggunakan Bahasa Yang Baik Dan Sopan .....	77
Tabel IV.17	Saat Berpapasan Dengan Teman, Saya Mengucapkan Salam .....	77
Tabel IV.18	Saya Berkomunikasi Dengan Teman Menggunakan Bahasa Yang Baik Dan Sopan.....	78
Tabel IV.19	Saya Ikut Membantu Teman Yang Mengalami Kesusahan	78
Tabel IV.20	Saat Ada Teman Yang Sakit, Saya Ikut Menjenguknya .....	79
Tabel IV.21	Saya Menghargai Perbedaan Pendapat Teman Saat Diskusi Kelompok .....	79
Tabel IV.22	Saya Tidak Membedakan-bedakan Teman Dalam Bergaul	80
Tabel IV.23	Saya Ikut Serta Dalam Kegiatan Piket Kelas .....	80
Tabel IV.24	Pada Saat Sekolah Mengadakan Kegiatan Gotong Royong, Saya Ikut Dalam Kegiatan Tersebut.....	81
Tabel IV.25	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Perilaku Sosial Siswa ....	81
Tabel IV.26	Data Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Sosial Siswa .....	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.27	Data Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Sosial Siswa.....	84
Tabel IV.28	Uji Normalitas .....	87
Tabel IV.29	Uji Homogeni.....	88
Tabel IV.30	Uji Linieritas.....	89
Tabel IV.31	Uji Hipotesis .....	90
Tabel IV.32	Interpretasi Koefisien Kolerasi Product Moment.....	92
Tabel IV.33	Uji Koefisien Determinan.....	92



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Angket Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Taruna Pekanbaru.
- Lampiran 2** Lembar Disposisi
- Lampiran 3** Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 4** Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 5** Surat Keterangan Bimbingan Mahasiswa
- Lampiran 6** Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau
- Lampiran 7** Surat Balasan Izin Melaksanakan Pra Riset dari SMK Taruna Pekanbaru
- Lampiran 8** Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau
- Lampiran 9** Surat Rekomendasi Melaksanakan Riset ke Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Lampiran 10** Surat Balasan Izin Melaksanakan Riset Dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Lampiran 11** Surat Keterangan Riset Telah Melaksanakan Penelitian dari SMK Taruna Pekanbaru
- Lampiran 12** Dokumantasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan taraf hidup, tempat untuk menimba ilmu, dan tempat untuk mengaktualisasikan diri sebagai seorang individu. Selain itu, pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang digunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, proses belajar merupakan unsur yang sangat fundamental. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik di lingkungan sekolah. Karena secara umum, sekolah sendiri mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Sekolah dijadikan sebagai agen kedua setelah orang tua dalam proses pembelajaran dan pendidikan, supaya seorang individu dapat menjadi insan yang terpelajar yang memiliki budi pekerti yang luhur dan juga dapat menyalurkan ilmu pengetahuan dan ilmu agama yang diajarkan di sekolah.

Selain itu, sekolah juga merupakan sebagai lembaga yang diharapkan mampu menyelenggarakan pendidikan yang senantiasa mengorinetasikan programnya untuk membangun karakter peserta didik yang mempunyai ciri-ciri pribadi yang sesuai dengan fungsi pendidikan nasional. Oleh karena itu, peran seorang guru sebagai pihak yang sangat berpengaruh dalam lembaga



pendidikan sekolah, diharapkan mampu untuk mewujudkan fungsi pendidikan nasional tersebut dalam diri peserta didik.

Guru adalah seorang pendidik yang memberi pengaruh besar kepada pengetahuan serta karakter siswa. Menjadi seorang guru hendaknya mempunyai tauladan yang baik untuk dicontohkan kepada peserta didik. Teladan baik yang perlu diterapkan oleh guru bisa dari tutur kata dan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang memberikan teladan baik dari segi karakter maupun ilmu pengetahuan terhadap anak didik sangat mempengaruhi akhlak siswa baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Kelancaran proses pendidikan dan pengajaran di sekolah banyak ditentukan oleh sikap dan perilaku guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Seorang pendidik atau guru harus tampil menjadi teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilannya sangat bergantung pada kualitas kesungguhan realisasi karakteristik pendidik yang diteladani, misalnya guru selalu bertutur kata yang baik, guru selalu berpakaian rapi, dan sebagainya. Dalam kondisi pendidikan seperti ini, pengaruh keteladanan berjalan secara langsung tanpa disengaja. Oleh karena itu, setiap guru diharapkan mampu menjadi teladan hendaknya memelihara tingkah lakunya, terutama tingkah laku yang berkenaan dengan perilaku sosial.

Perilaku sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal bertingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar memerankan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran sosial yang dapat diterima oleh orang lain, serta upaya mengembangkan sikap sosial yang layak diterima oleh orang lain. Peran guru pendidikan agama islam disini sangat diperlukan. Keteladanan sikap yang dimiliki oleh guru pendidikan agama islam sangat berpengaruh besar dalam pembentukan perilaku sosial siswa yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.

Guru pendidikan agama islam di SMK Taruna Pekanbaru telah memberikan penanaman pendidikan karakter yang baik dan juga telah memberikan contoh keteladanan yang baik kepada peserta didiknya. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) yang penulis lakukan, masih saja ditemui peserta didik yang melakukan perilaku sosial yang menyimpang atau perilaku sosial yang tidak sesuai dengan perilaku sosial yang seharusnya dimiliki oleh seorang peserta didik, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang tidak memberi salam saat berpapasan dengan gurunya
2. Masih ada sebagian siswa yang berbicara kurang sopan dengan gurunya
3. Masih ada sebagian siswa yang berbicara kurang sopan dengan temannya
4. Masih ada sebagian siswa yang tidak ikut kegiatan gotong royong di sekolah
5. Masih ada sebagian siswa yang kurang memiliki sikap tolong-menolong

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Taruna Pekanbaru”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan jelas dan benar, penulis merasa perlu memberikan penegasan dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

### 1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa, dan karsa.<sup>1</sup>

### 2. Keteladanan Guru

Keteladanan guru adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang baik, yang patut di tiru oleh anak didik yang dilakukan oleh seorang guru di dalam tugasnya sebagai pendidik, baik tutur kata ataupun perbuatannya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari oleh murid, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.<sup>2</sup>

### 3. Perilaku Sosial

Perilaku sosial adalah perilaku yang tampak dalam pola respon antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi, dan juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.45.

<sup>2</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), hlm.93.

<sup>3</sup>Rusli Ibrahim, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm.7.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

- a. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Taruna Pekanbaru
- b. perilaku sosial siswa di SMK Taruna Pekanbaru
- c. Pengaruh pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku sosial siswa di SMK Taruna Pekanbaru
- d. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Taruna Pekanbaru
- e. Faktor yang mempengaruhi perilaku sosial siswa di SMK Taruna Pekanbaru

### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul, maka penulis memfokuskan dan membatasi penelitian pada permasalahan yang terdapat dalam identifikasi masalah yang ketiga, yaitu apa pengaruh pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial siswa di SMK Taruna Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pelaksanaan pendidikan



karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial siswa di SMK Taruna Pekanbaru?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial siswa di SMK Taruna Pekanbaru.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

###### **a. Bagi Siswa**

- 1) Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.
- 2) Dapat menumbuhkan sikap saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

###### **b. Bagi Guru**

- 1) Dapat menjadi salah satu bahan rujukan untuk menjadi bahan pelajaran.
- 2) Dapat menjadi informasi bagi guru bidang studi dalam melaksanakan pendidikan karakter melalui keteladanan secara baik.

###### **c. Bagi Sekolah**

Dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru dan perilaku sosial siswa.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis dalam rangka mengakhiri program perkuliahan Program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Pendidikan Karakter

###### a. Pengertian

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.<sup>4</sup>

Pendidikan yang baik itu, menurut Ki Hadjar Dewantara, mestinya mampu mengalahkan dasar-dasar jiwa manusia yang jahat, menutupi, bahkan mengurangi tabiat-tabiat yang jahat tersebut. Pendidikan dikatakan optimal, jika tabiat luhur lebih menonjol dalam diri peserta didik ketimbang tabiat-tabiat jahat. Manusia berkarakter inilah yang menurut Ki Hadjar sebagai sosok beradab; sosok yang menjadi ancangan sejati pendidikan. Oleh karena itu, menurut Ki Hadjar Dewantara, keberhasilan pendidikan yang sejati adalah menghasilkan manusia yang beradab; bukan mereka yang cerdas secara kognitif dan psikomotorik tapi miskin karakter atau budi pekerti luhur.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 79

<sup>5</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013) h. 35



Secara etimologi, istilah *karakter* berasal dari bahasa Latin *character*, yang antaranya berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak. Istilah *karakter* juga diadopsi dari bahasa Latin *kharakter*, *kharessian*, dan *xharaz* yang berarti *tool for marking, to engrave*, dan *pointed stake*. Dalam bahasa Inggris, diterjemahkan menjadi *character*. *Charakter* berarti tabiat, budi pekerti, watak. Dalam kamus psikologi, arti karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang. Ada istilah yang pengertiannya hampir sama dengan karakter, yaitu *personality characteristic* yang memiliki arti bakat, kemampuan, sifat, dan sebagainya, yang secara konsisten diperagakan oleh seseorang, termasuk pola-pola perilaku, sifat-sifat fisik, dan ciri-ciri kepribadian.

Dalam bahasa Arab, karakter diartikan '*khuluq, sajiyah, thab'u*' (budi pekerti, tabiat atau watak. Kadang juga diartikan *syakhsiyyah* yang artinya lebih dekat dengan *personality* (kepribadian). Secara terminology (istilah), karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.

Sebelum menguasai suatu bidang kajian lebih luas, seorang ilmuwan perlu dibangun karakter kepribadiannya. Karakter sebut meliputi kejujuran, kesantunan, dan kepedulian terhadap segala sesuatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada di luar dirinya. Jika karakter ini telah terbangun dalam kepribadian seorang ilmuwan, akan lahirlah perilaku baik sebab perilaku itu merupakan produk dari karakter kejiwaan seseorang.<sup>6</sup>

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.<sup>7</sup>

Pendidikan Karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.<sup>8</sup>

#### b. Landasan Dasar Pendidikan Karakter

Karakter merupakan sesuatu yang sangat penting dan vital bagi tercapainya tujuan hidup. Peran sebuah karakter yakni menjadi dorongan pilihan untuk menentukan yang terbaik dalam hidup. Bagi

<sup>6</sup> Kadar M. Yusuf, *Kontruksi Ilmu Dan Pendidikan Menelusuri Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Qurani*, (Jakarta:Amzah,2015) h. 88

<sup>7</sup> Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai &Etika di Sekolah*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) h. 20-21

<sup>8</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012) h. 45-46.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangsa Indonesia setiap dorongan pilihan hakikatnya harus dilandasi dengan Pancasila. Sementara itu telah menjadi fitrah bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang multi suku, multi ras, multi bahasa, multi adat, dan tradisi. Supaya dapat menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia maka kesadaran untuk menjunjung tinggi *Bhinneka Tunggal Ika*, syarat mutlak yang tidak dapat ditawar-tawar lagi, karena pilihan lainnya yakni keruntuhan negara ini. Orientasi pendidikan karakter yakni pada pembentukan manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian luhur. Maka dalam hal ini, landasan dasar pendidikan karakter sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>9</sup>

Pendidikan karakter didasarkan pada UU Sisdiknas karena dalam uraian undang-undang tersebut salah satu tujuan dari pendidikan yakni dapat mengembangkan potensi manusia dari pengembangan potensi tersebut sehingga terwujud akhlak yang mulia. Hal ini selaras dengan maksud dan tujuan pendidikan karakter. Selain itu pendidikan karakter juga sesuai dengan nash al-Qur'an: "Dan Allah

<sup>9</sup>Undang-Undang No. 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 9.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia memberi kamu pendengaran, pengelihatan dan hati agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl: 78)<sup>10</sup>

Menurut Dr. Muhammad Fadil al-Djamali sebagaimana yang dikutip oleh M. Arifin, bahwa ayat tersebut memberikan sebuah petunjuk bahwa manusia harus melakukan usaha pendidikan aspek eksternal (mempengaruhi dari luar diri peserta didik). Dengan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik terhadap pengaruh eksternal yang bersumber dari fitrah itulah, maka pendidikan secara operasional bersifat hidayah (petunjuk).<sup>11</sup>

Kaitannya yakni pendidikan karakter merupakan sebuah usaha pendidikan dalam proses pengembangan potensi manusia dari sisi eksternal melalui pengaruh lingkungan yang baik. Aspek eksternal berupa panca indera yang merupakan fitrah manusia ini sebagai petunjuk dalam proses pendidikan karakter.

### c. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh (holistik) yang berkarakter, yaitu mengembangkan aspek fisik, emosi, sosial, kreativitas, spiritual, dan intelektual peserta didik secara optimal. Selain itu untuk membentuk manusia menjadi seperti pembelajar sejati.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, ( Bandung:Sygma, 2005),hlm.275

<sup>11</sup>M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hlm. 44

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm.44



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan jangka panjang ini tidak sekedar berupa idealisme yang penentuan sarana untuk mencapai tujuan tidak dapat diverifikasi, melainkan sebuah kegiatan dialektis yang saling mendekatkan antara yang ideal dengan kenyataan, melalui proses refleksi dan interaksi secara terus menerus, antara idealisme, pilihan sarana, dan hasil langsung yang dapat dievaluasi secara obyektif.<sup>13</sup>

Hal tersebut bermaksud bahwa dalam pendidikan karakter keluarga dan pihak sekolah harus mendukungnya dengan bekerja sama memberikan pendidikan secara praktek sebagai kelanjutan dari proses pengajaran secara material di sekolah. Jadi, pada intinya pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan dan membentuk manusia secara keseluruhan serta mengembangkan potensi yang dimilikinya yang tidak hanya memiliki kepandaian dalam berpikir tetapi juga respek terhadap lingkungan, dan juga melatih setiap potensi peserta didik agar dapat berkembang ke arah yang positif. Adapun berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional tujuan pendidikan karakter antara lain<sup>14</sup> :

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik.
- 2) Membangun peserta didik yang berkarakter pancasila dan religius serta memiliki tanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa

<sup>13</sup>Doni A Koesoema, *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm.13

<sup>14</sup>Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*(Jakarta: Puskur, 2010), hlm. 7



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan.
- 4) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Berdasarkan hal tersebut tujuan pendidikan karakter yakni untuk meningkatkan mutu penyelenggara dan hasil pendidikan di sekolah. Arah pencapaiannya yakni pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai standar kompetensi lulusan.

Melalui pendidikan karakter pula diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan, menggunakan pengetahuannya, mengkaji, menginternalisasikan sertamempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

#### d. Proses Terbentuknya Karakter

Terdapat beberapa proses dalam membentuk karakter yang baik agar pendidikan karakter yang diberikandapat berjalan sesuai sasaran dan tujuan, yaitu:

- 1) Menggunakan pemahaman

Pemahaman yang diberikan dapat dilakukandengan cara menginformasikan tentang hakikat dan nilainilaikebaikan dari



materi yang akan disampaikan. Proses pemahaman harus berjalan secara terus menerus agar penerima pesan merasa tertarik dan benar-benar telah yakin terhadap materi pendidikan karakter yang diberikan.

## 2) Menggunakan pembiasaan

Pembiasaan berfungsi sebagai penguat terhadap obyek atau materi yang telah masuk dalam hati penerima pesan. Proses pembiasaan ini menekankan pada pengalaman langsung yang berfungsi sebagai perekat antara tindakan karakter dan diri seseorang.

## 3) Menggunakan keteladanan

Keteladanan merupakan pendukung terbentuknya sebuah karakter yang baik. Keteladanan dapat lebih diterima apabila dicontohkan oleh orang terdekat. Dalam hal ini, guru menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya, orang tua menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya, kyai menjadi contoh yang baik bagi santri dan umatnya, dan atasan menjadi contoh yang baik bagi bawahannya. Ketiga proses pendidikan di atas tidak boleh terpisahkan karena proses yang satu akan memperkuat proses yang lain. Apabila pembentukan karakter hanya menggunakan proses pemahaman tanpa proses pembiasaan dan keteladanan, maka akan bersifat verbalistik dan teoritik. Di sisi lain, apabila proses

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiasaan tanpa proses pemahaman hanya akan menjadikan manusia berbuat tanpa memahami makna.<sup>15</sup>

#### e. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Berdasarkan Diknas terdapat delapan belas nilai dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa. Mulai tahun ajaran 2001, seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan kedelapan belas pendidikan berkarakter dalam proses pendidikannya. Berikut ini nilai-nilai dalam pendidikan karakter menurut Diknas tersebut<sup>16</sup>:

- 1) Religius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja keras, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

<sup>15</sup>Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: (RASAIL Media Group, 2009), hlm.36-41

<sup>16</sup>Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, hlm. 9-10



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Kreatif, yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri, yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugastugas.
- 8) Demokratis, yaitu cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas atas sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengarnya.
- 10) Semangat kebangsaan, yaitu cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta tanah air, yaitu cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 12) Menghargai prestasi, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat/komunikatif, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 14) Cinta damai, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 15) Gemar membaca, yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijaksanaan bagi dirinya.
- 16) Peduli lingkungan, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya yang mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli sosial, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa<sup>17</sup>.

## 2. Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian

Menurut KBBI keteladanan adalah hal yang dapat ditiru atau dicontoh.<sup>18</sup> Keteladanan ini merupakan perilaku seseorang yang sengaja ataupun tidak sengaja dilakukan dan dijadikan contoh bagi orang yang mengetahui atau melihatnya. Pada umumnya keteladanan ini berupa

<sup>17</sup> Muhammad Nuh, *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional, hlm. 11-13

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional, KBBI Pusat Bahasa Edisi Keempat



contoh tentang sifat, sikap dan perbuatan yang mengarah kepada perbuatan baik untuk di tiru atau di contoh.

Dengan demikian, keteladanan guru adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang baik, yang patut di tiru oleh anak didik yang dilakukan oleh seorang guru di dalam tugasnya sebagai pendidik, baik tutur kata ataupun perbuatannya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh murid, baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Mengingat keteladanan ini sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak dan pembinaan akhlak, maka seorang pendidik hendaklah mempunyai akhlak dan kepribadian yang baik, sehingga inti kewibawaan yang sangat penting dalam pendidikan akan datang dengan sendirinya.<sup>19</sup>

Seorang guru harus mampu membimbing siswa agar bisa melaksanakan tugas perkembangannya dengan baik dan unik.<sup>20</sup> Guru juga bukan hanya berperan sebagai guru di dalam kelas, ia juga seorang komunikator, pendorong (motivator) belajar, pengembangan alat-alat (media) belajar, pencoba, penyusun organisasi, manajer system pembelajaran, pembimbing baik di sekolah maupun di masyarakat dalam hubungan dengan pelaksanaan pendidikan seumur hidup (long life education). Berkat keahlian, keterampilan dan

<sup>19</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), hlm.93-94

<sup>20</sup> Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima .Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013) hlm. 14

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan seninya dalam mengajar, guru mampu menciptakan situasi belajar yang aktif, menggairahkan, penuh kesungguhan dan mampu mendorong kreatifitas anak.<sup>21</sup>

### b. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Pengertian guru Pendidikan Agama Islam atau kerap disingkat menjadi Guru Agama Islam adalah orang yang memberikan materi pengetahuan agama Islam dan juga mendidik murid-muridnya, agar mereka kelak menjadi manusia yang takwa kepada Allah SWT. Di samping itu, guru agama Islam juga berfungsi sebagai pembimbing agar murid sejak mulai sekarang dapat bertindak dengan prinsip-prinsip Islam dan dapat mempraktikkan syariat Islam.

Menurut M. Arifin, guru Agama Islam adalah orang yang membimbing, mengarahkan dan membina anak didik menjadi manusia yang matang atau dewasa dalam bersikap dan kepribadianya sehingga tergambarlah dalam tingkah lakunya nilai-nilai agama Islam.<sup>22</sup>

Muhammad Athiyah al-Abrasyi, sebagaimana dikutip oleh Samsul Nizar, memberikan batasan tentang karakteristik guru agama Islam, yaitu:<sup>23</sup>

- 1) Memiliki sifat Zuhud, yaitu mencari keridhaan Allah
- 2) Bersih fisik dan jiwanya
- 3) Ikhlas dan tidak riya dalam melaksanakan tugasnya

<sup>21</sup> Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.106

<sup>22</sup> M.Arifin, *Kapita Selektta Pendidikan (Umum dan Agama)*, (Semarang:CV. Toha Putra, 1987),hlm,100

<sup>23</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm.45-46



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bersifat pemaaf, sabar, dan sanggup menahan amarah, terbuka, dan menjaga kehormatan
- 5) Mencintai peserta didik
- 6) Mengetahui karakter peserta didik
- 7) Menguasai pelajaran yang akan diajarkannya dengan professional
- 8) Mampu menggunakan metode mengajar secara bervariasi dan mampu mengelola kelas
- 9) Mengetahui psikis peserta didik

#### c. Keteladanan dalam Pendidikan

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan, seorang pendidik dapat saja menyusun system pendidikan yang lengkap. Dengan menggunakan seperangkat metode atau strategi sebagai pedoman atau acuan dalam bertindak serta mencapai tujuan dalam pendidikan.<sup>24</sup> Dalam pendidikan Islam konsep keteladanan yang dapat di jadikan sebagai cermin dan model dalam pembentukan kepribadian seorang muslim adalah keteladanan yang dicontohkan oleh Rasulullah. Rasulullah mampu mengekspresikan kebenaran, kebijakan, kelurusan dan ketinggian pada akhlaknya. Dalam keadaan seperti sedih, gembira, dan lain-lain yang bersifat fisik, beliau senantiasa menahan diri. *Bila tertawa, “ Beliau tidak berabahak-bahak kecuali tersenyum.”* Jika menghadapi sesuatu yang menyedihkan, beliau menyembunyikannya

<sup>24</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.142



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta menahan amarah. Jika kesedihannya terus bertambah beliau pun tidak mengubah tabiatnya, yang penuh kemuliaan dan kebajikan.<sup>25</sup>

#### d. Kepribadian dan Kriteria Guru Pendidikan Agama Islam

Guru bukan hanya sebagai pendidik melainkan juga merupakan pembimbing. Guru dalam mendidik dan membimbing para siswanya tidak hanya dengan bahan yang disampaikan atau dengan metode-metode peyampaian yang digunakannya, tetapi dengan kepribadiannya.

Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia akan menjadi pendidik dan Pembina yang baik bagi anak didiknya, atau akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik teruama bagi anak yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat tengah)

Guru merupakan *spiritual Father* atau bapak rohani bagi seorang anak didik. Gurulah yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pendidikan akhlak dan membenarkannya, maka menghormati guru berarti menghormati anak didik kita, menghargai guru berarti penghargaan terhadap anak didik kita, dengan guru itulah anak didik hidup dan berkembang.<sup>26</sup>

Kepribadian guru akan menentukan bagi keberkasan guru dalam melaksanakan tugasnya. Kepribadian guru, terlebih guru

<sup>25</sup> Ahmad Umar Hasyim, *Menjadi Muslim Kafafah* : Berdasarkan Al-Qur'an Dan Sunnah Nabi, (Jogjakarta: Mitra Pustaka, 2004), hlm.29

<sup>26</sup> Mohd, Athiyah al-abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan-bintang , 1991), hlm.136

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan agama Islam, tidak hanya menjadi dasar bagi guru untuk berperilaku, tetapi juga akan menjadi model keteladanan bagi para siswanya dalam perkembangannya. Oleh karena itu, kepribadian guru perlu dibina dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Guru-guru terlebih guru pendidikan agama Islam, diharapkan mampu menunjukkan kualitas cirri-ciri kepribadian yang baik, seperti jujur, terbuka, penyayang, penolong, penyabar, kooperatif, mandiri dan sebagainya.<sup>27</sup>

Allah SWT sendiri melalui firman-Nya beberapa kali memuji Rasulullah SAW, diantaranya surah Al-Ahzab ayat 21 dan surah Al-Qalam ayat 4. Sosok kepribadian guru yang ideal menurut Islam telah ditunjukkan pada keguruan Rasulullah SAW yang bersumber dari Al-Qur'an. Tentang kepribadian Rasulullah ini dalam surah Al-Ahzab ayat 21 yang menegaskan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
 الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.(yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah*”<sup>28</sup>

<sup>27</sup>Thohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.170

<sup>28</sup>Kementerian Agama RI Al-Kamal, *Al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, ( Jakarta:Pustaka jaya ilmu, 2016),hlm.420

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan dalam Surah Al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur”<sup>29</sup>

Sebagai guru pendidikan agama Islam, sudah sewajarnya apabila keguruan Rasulullah Saw diimplementasikan dalam praktek pembelajaran.

#### e. Gaya Bicara (Qaulan)

Dalam berbagai literatur tentang komunikasi Islam kita dapat menemukan setidaknya enam jenis gaya bicara atau pembicaraan (qaulan) yang dikategorikan sebagai kaidah, prinsip, atau etika komunikasi Islam, yakni (1) Qaulan Sadida, (2) Qaulan Baligha, (3) Qaulan Ma'rufa, (4) Qaulan Karima, (5) Qaulan Layinan, dan (6) Qaulan Maysura.

- 1) Qaulan Sadida, yaitu perkataan yang benar, mengandung kebenaran semata, alias tidak dusta, tidak bohong. Dengan demikian, komunikasi manipulatif komunikasi yang memanipulasi fakta, data, atau mengandung kebohongan dilarang. “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka

<sup>29</sup> Ibid, hlm.564



bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Qaulan Sadida perkataan yang benar” (QS. 4:9).

Qaulan Sadidan berarti pembicaraan, ucapan, atau perkataan yang benar, baik dari segi substansi (materi, isi, pesan) maupun redaksi (tata bahasa). Dengan demikian, komunikasi dakwah atau komunikasi Islam harus menginformasikan atau menyampaikan kebenaran, faktual, hal yang benar saja, jujur, tidak berbohong, juga tidak merekayasa atau memanipulasi fakta.

- 2) Qaulan Baligha, ucapan yang lugas, efektif, dan tidak berbelit-belit. Kata-kata yang digunakan langsung dapat dipahami dengan mudah. Kata baligh berarti tepat, lugas, fasih, dan jelas maknanya. Qaulan Baligha artinya menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikatif, mudah dimengerti, langsung ke pokok masalah (straight to the point), dan tidak berbelit-belit atau bertele-tele. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh mereka. Gaya bicara dan pilihan kata dalam berkomunikasi dengan orang awam tentu harus dibedakan dengan saat berkomunikasi dengan kalangan cendekiawan. Berbicara di depan anak TK tentu harus tidak sama dengan saat berbicara di depan mahasiswa. Dalam konteks akademis, kita dituntut menggunakan bahasa akademis. Saat berkomunikasi di media massa, gunakanlah bahasa jurnalistik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai bahasa komunikasi massa (*language of mass communication*).

- 3) Qulan Ma'rufa, perkataan yang baik, santun, dan tidak kasar. Kata Qaulan Ma`rufan yang disebutkan dalam sejumlah ayat Al-Quran artinya perkataan yang baik, ungkapan yang pantas, santun, menggunakan sindiran (tidak kasar), tidak menyakitkan atau menyinggung perasaan, serta pembicaraan yang bermanfaat dan menimbulkan kebaikan (maslahat).
- 4) Qaulan Karima, kata-kata yang mulia dan penuh penghormatan. Qaulan Karima adalah perkataan yang mulia, dibarengi dengan rasa hormat dan mengagungkan, enak didengar, lemah-lembut, dan bertatakrama. Dalam ayat tersebut perkataan yang mulia wajib dilakukan saat berbicara dengan kedua orangtua. Kita dilarang membentak mereka atau mengucapkan kata-kata yang sekiranya menyakiti hati mereka. Qaulan Karima harus digunakan khususnya saat berkomunikasi dengan kedua orangtua atau orang yang harus kita hormati. Dalam konteks jurnalistik dan penyiaran, Qaulan Karima bermakna menggunakan kata-kata yang santun, tidak kasar, tidak vulgar, dan menghindari "bad taste", seperti jijik, muak, ngeri, dan sadis.
- 5) Qaulan Layinan, ucapan yang lemah-lembut menyentuh hati. Qaulan Layina berarti pembicaraan yang lemah-lembut, dengan suara yang enak didengar, dan penuh keramahan, sehingga dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyentuh hati. Dalam Tafsir Ibnu Katsir disebutkan, yang dimaksud layina ialah kata-kata sindiran, bukan dengan kata kata terus terang atau lugas, apalagi kasar. Ayat diatas adalah perintah Allah SWT kepada Nabi Musa dan Harun agar berbicara lemah-lembut, tidak kasar, kepada Fir'aun. Dengan Qaulan Layina, hati komunikan (orang yang diajak berkomunikasi) akan merasa tersentuh dan jiwanya tergerak untuk menerima pesan komunikasi kita. Dengan demikian, dalam komunikasi Islam, semaksimal mungkin dihindari kata-kata kasar dan suara (intonasi) yang bernada keras dan tinggi.

- 6) Qaulan Maysura, ucapan yang menyenangkan dan tidak menyinggung perasaan. Qaulan Maysura bermakna ucapan yang mudah, yakni mudah dicerna, mudah dimengerti, dan dipahami oleh komunikan. Makna lainnya adalah kata-kata yang menyenangkan atau berisi hal-hal yang menggembirakan. Prinsip-prinsip komunikasi dakwah di atas secara praktis dilaksanakan sekaligus dicontohkan Nabi Muhammad Saw. Beliau menerapkan cara berbeda dalam komunikasi dakwahnya sesuai dengan objek dakwah yang dihadapinya.<sup>30</sup>

#### f. Kompetensi-Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

Sebagai seorang guru kita dituntut harus memiliki kompetensi-kompetensi yang nantinya bisa menciptakan indikator-indikator dan

<sup>30</sup>Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis*, 2013, hlm.45



karakteristik sebagai guru yang baik. Adapun kompetensi-kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru yaitu:

### 1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran. Kompetensi tersebut paling tidak berhubungan dengan, yaitu: *pertama*, menguasai karakteristik peserta didik; *kedua*, menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran; *ketiga*, mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran; *keempat*, Tujuan Instruksional Khusus (TIK) untuk kepentingan pembelajaran; *kelima*, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik; *keenam*, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik; *ketujuh*, menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dan proses hasil belajar; *kedelapan*, memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan belajar; dan *kesembilan*, melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemampuan ini sangat menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

### 2) Kompetensi Kepribadian

Kemampuan ini meliputi kemampuan personalitas, jati diri sebagai seorang tenaga pendidik yang menjadi panutan bagi peserta didik. Kompetensi inilah yang selalu menggambarkan prinsip bahwasannya guru adalah sosok yang patut digugu dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditiru. Dengan kata lain, guru menjadi suri tauladan bagi peserta didik, apalagi untuk jenjang pendidikan dasar atau taman kanak-kanak. Masa-masa ini anak lebih bersifat meniru apa yang dilihat dan didengarnya. Perkembangan awal sering disebut sebagai proses meniru atau imitasi. Secara khusus kemampuan ini dapat dijabarkan berupa:

- a) Berjiwa pendidik dan bertindak dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b) Tampil sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c) Tampil sebagai pribadi yang mantab, dewasa, stabil dan berwibawa.
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga sebagai tenaga pendidik dan rasa percaya diri.<sup>31</sup>

### 3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial ini merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat. Kompetensi ini sekurang-kurangnya meliputi: 1) Berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun; 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; 3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama peserta didik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik; 4) Bergaul secara

<sup>31</sup>Janawi. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta: 2011). hlm 49-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku; dan 5) Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

#### 4) Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang diampunya sekurang-kurangnya meliputi: 1) Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu; 2) Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Cony R. Semiawan, dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Anak Berbakat mengemukakan bahwa kompetensi guru memiliki tiga kriteria yang terdiri dari:

- a) *Knowledge kriteria*, yakni kemampuan intelektual yang dimiliki seorang guru yang meliputi penguasaan materi pelajaran, pengetahuan mengenai cara mengajar, pengetahuan mengenai belajar dan tingkahlaku individu, pengetahuan tentang bimbingan dan penyuluhan, pengetahuan tentang kemasyarakatan, dan pengetahuan umum.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) *Performance criteria*, adalah kemampuan guru yang berkaitan dengan pelbagai keterampilan dan perilaku, yang meliputi keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, bergaul dan berkomunikasi dengan siswa dan keterampilan menyusun persiapan mengajar atau perencanaan mengajar.
- c) *Product criteria*, yakni kemampuan guru dalam mengukur kemampuan dan kemajuan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Dengan demikian jelas bahwa guru merupakan sebuah profesi, yang hanya dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien oleh seseorang yang dipersiapkan untuk menguasai kompetensi guru melalui pendidikan dan pelatihan khusus. Terutama guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk bisa menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya. Maka dari itu, karakter guru Pendidikan Agama Islam dibentuk sesuai dengan ajaran agama yang baik.

#### g. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Suri Tauladan

Pendidikan agama islam memegang peran sentral karena memproses manusia untuk memiliki keseimbangan religius-spirit. Islam sangat memperhatikan pendidikan dan menganjurkan kepada para pendidikan untuk betul-betul mendidik peserta didik secara baik. Dalam sejarah pendidikan Islam, Nabi Muhammad saw.

merupakan sosok suri tauladan yang baik sesuai dengan firman Allah swt. dalam surah al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah*”.

Nabi Muhammad saw. adalah figur pribadi yang sangat kokoh yang memenuhi kualifikasi pendidik utama ditinjau dari segi personal profesional dan sosial. Keberhasilan Nabi Muhammad saw. dalam mengembang tugasnya sebagai Nabi dan Rasul karena pribadi yang sangat konsisten, tegas, berani, sabar, pemaaf, tidak mau membalas kejahatan dengan kejahatan, selalu dibimbing Allah dalam berbagai hal.

Nabi Muhammad saw. memberikan pendidikan kepada umatnya melalui contoh teladan yang sempurna disampaikan melalui komunikasi yang sangat komunikatif dan menyentuh (secara dialogis, demonstratif, karya wisata, bermain peran, ceramah, dan lain-lain).

Dalam proses pendidikan, Nabi Muhammad saw. berusaha untuk menanamkan akhlakul kharimah. Cara-cara Nabi Muhammad saw. mendidik umat ada empat sifat yang melekat pada pribadi Nabi Muhammad saw yaitu: *shiddiq, amanah, fathanah* dan *tabligh*. Ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adalah sifat yang dimiliki oleh pendidik supaya berhasil dalam mengemban tugasnya. Karena bila berbicara pada kompetensi yang harus dimiliki pendidik, maka azas kepribadian merupakan urutan pertama kepribadian ini telah dimiliki oleh Nabi Muhammad saw. secara utuh dan baik.

Oleh karena itu sangat penting bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk mendidik kepribadian peserta didik dengan memberikan contoh keteladanan yang berawal dari diri sendiri, untuk itu guru pendidikan agama Islam dituntut untuk dapat menajdi suri tauladan dan pembimbing bagi siswanya. Sehingga dia harus memiliki sikap yang baik dan lembut.

Dalam pendidikan, nasehat saja tidaklah cukup bla tidak disertai dengan keteladanan dan perantara yang memungkinkan keteladanan itu diikuti dan diteladani. Seperti pendapat Imam Ghozali yang dikutip dalam kitab ihya' Ulumuddin salah satu tugas guru adalah beramal dengan ilmunya. Jangan sampai perbuatannya mendustakan ucapannya. Karena ilmu diketahui dengan akal pikiran dan amal perbuatan dilihat oleh mata kepala, sedang pemilik mata kepala lebih banyak jumlahnya. Jika ilmu bertabrakan dengan perbuatan maka jalan lurus akan buntu.

Jadi keteladanan guru adalah sesuatu yang patut ditiru oleh peserta didik yang ada pada gurunya. Guru disini juga dapat disebut sebagai subjek teladan atau orang yang diteladani oleh peserta didiknya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara psikologis ternyata manusia memang memerlukan tokoh teladan dalam hidupnya, peserta didik cenderung meneladani pendidik/gurunya, peserta didik meniru baik dalam perilaku yang baik maupun yang jelek sekalipun.

Pengaruh yang kuat dalam memberikan pendidikan terhadap anak adalah teladan orang tua atau guru. Anak akan meniru apa saja yang dilakukan orang lain. Oleh karena itu perlu disadari dan diperhatikan agar orang tua atau guru dapat memberikan teladan yang baik dan benar, dengan cara:<sup>32</sup>

- 1) Menunjukkan sikap baik Hal ini dapat dilakukan berbagai cara antara lain:
  - a) Sikap menghadapi problema dengan baik dalam menghadapi berbagai masalah seharusnya guru dapat menjadi contoh bagaimana mengatasi problema dengan cara yang baik.
  - b) Sikap pengendalian diri sebagai seorang guru seharusnya dapat mengendalikan diri dan emosi karena seorang guru harus bersikap sabar dalam menghadapi peserta didiknya yang mempunyai banyak karakter.
  - c) Sikap komunikasi dengan peserta didik mempererat dengan peserta didik merupakan factor yang penting demi tercapainya interaksi belajar mengajar dengan baik.

<sup>32</sup> Charles Schaefer, *Bagaimana Mempengaruhi Anak*, (Semarang: Dahara Prize, 1994), cet. 5, hlm. 16-18

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Mengurangi sikap yang tidak baik

Sebagai seorang guru seharusnya berbuat dan berperilaku yang sehingga dia harus seminimal mungkin melakukan sikap yang tidak baik.

## 3) Menunjukkan sikap kasih sayang

Kasih sayang merupakan kelemahan hati dari kepekaan perasaan sayang terhadap orang lain, merasa sependeraan dan mengasihi mereka.

Islam tidak menyajikan keteladanan ini sekedar untuk dikagumi atau sekedar untuk merenungkan dalam lautan hayat yang serba abstrak. Islam menyajikan riwayat keteladanan itu semata-mata untuk diucapkan dalam diri mereka sendiri, setiap orang diharapkan meneladaninya sesuai dengan kemampuannya untuk bersabar.<sup>33</sup>

**3. Perilaku Sosial****a. Pengertian**

Perilaku pada umumnya dapat diperkirakan jika kita tahu bagaimana orang tersebut menyikapi situasi dan apa yang penting baginya. Meski perilaku seseorang mungkin tampak tidak rasional bagi orang lain. Terdapat alasan untuk meyakini bahwa perilaku tersebut biasanya dimaksudkan agar rasional dan dianggap rasional oleh mereka. Seorang pengamat sering melihat satu perilaku tak rasional

<sup>33</sup> Abdurrahman an-Nahwali, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam, Dalam Keluarga, di Sekolah dan Masyarakat*, (Bandung: CV Diponegoro, 1992), hlm.367.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena pengamat itu tidak mempunyai informasi yang sama atau tidak menyikapi lingkungan dengan cara yang sama.<sup>34</sup>

Perilaku sosial seseorang itu tampak dalam pola respon antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbul balik antar pribadi. Perilaku sosial juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain. Perilaku itu ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap, keyakinan, atau rasa hormat terhadap orang lain. Perilaku sosial seseorang merupakan sifat relative untuk menanggapi orang lain dengan cara-cara yang berbeda-beda. Misalnya, dalam melakukan kerja sama, ada orang yang melakukannya dengan tekun, sabar dan selalu mementingkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadinya, sementara dipihak lain, ada orang yang bermalas-malasan, tidak sabar dan hanya ingin mencari untung sendiri.<sup>35</sup>

#### b. Bentuk Perilaku Sosial

Manusia sebagai makhluk sosial adalah yang senantiasa hidup dengan manusia lain (masyarakat), ia dapat merealisasikan potensi hanya dengan dirinya sendiri. Manusia akan membutuhkan manusia lain untuk hal tersebut, termasuk dalam hal mencukupi kebutuhannya.<sup>36</sup>

Kehidupan manusia memerlukan perilaku sosial yang melekat dalam dirinya. Perilaku sosial terdiri dari perilaku sosial dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

<sup>34</sup> Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*, (PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 11.

<sup>35</sup> Rusli Ibrahim, *Psikologi Sosial* (Jakarta:Penerbit Erlangga,2004), hlm. 7.

<sup>36</sup> Hermanto dan Winarto, *Ilmu sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), hlm.45.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan manusia yang pertama dan utama. Dalam keluarga itulah manusia menumukan kodratnya sebagai makhluk sosial, karena dalam lingkungan itulah untuk ia pertama kali berinteraksi dengan orang lain.<sup>37</sup> Perilaku sosial yang dilakukan adalah:

- a) Bersikap baik dan menghormati orang tua dan anggota keluarga lain, yaitu menghargai serta mendengarkan nasehat dan melaksanakan apa yang diperintahkan serta pula tidak mengecewakannya.
- b) Kasih sayang terhadap orang tua dan anggota keluarga lain, yaitu membuat rasa aman dan menyenangkan dalam keluarga, karena dengan rasa kasih sayang akan menimbulkan rasa saling memiliki antara keluarga satu dan keluarga lainnya sehingga akan semakin mempererat hubungan dalam keluarga tersebut.<sup>38</sup>

## 2) Lingkungan Masyarakat

Yang dimaksud masyarakat di sini adalah pergaulan hidup manusia yang berinteraksi terus-menerus menurut system nilai atau norma tertentu yang terikat pada identitas bersama.<sup>39</sup>

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 45-46.

<sup>38</sup> Sutjihati Sumantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: Rapika Aditama, 2007), hlm. 33

<sup>39</sup> Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 127.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial

Pembentukan sikap tidak terjadi demikian saja, melainkan melalui suatu proses tertentu, melalui kontak sosial terus-menerus antara individu dengan individu-individu lain disekitarnya. Dalam hubungan ini, faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap adalah:

- 1) Faktor Internal yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri manusia itu sendiri. Faktor ini berupa *selectivity* atau daya pilih seseorang untuk menerima dan megelah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar.
- 2) Faktor ekstern: yaitu faktor yang terdapat diluar pribadi manusia, faktor ini berupa interaksi sosial diluar kelompok.<sup>40</sup>

### B. Penelitian Relevan

1. Ahmad Syaifudin, 2020, penelitian dengan judul Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Akhlak Siswa.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syaifudin dengan yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syaifudin dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian pendidikan karakter yang penulis lakukan melalui keteladanan guru, sedangkan penelitian Ahmad Syaifudin tidak. Dan untuk variabel Y nya Ahmad Syaifudin terfokus pada akhlak siswa, sedangkan variabel Y penulis terfokus pada perilaku sosial siswa.

<sup>40</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hlm, 157-156



### C. Konsep Operasional

Konsep operasional atau operasional variabel merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Disini variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi.<sup>41</sup> Kajian ini berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial siswa di SMK Taruna Pekanbaru.

1. Adapun indikator dari pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama islam (variabel X) yaitu sebagai berikut:
  - a. Guru menggunakan bahasa yang baik saat menyampaikan materi pembelajaran
  - b. Guru menggunakan bahasa yang santun saat berbicara dengan siswa
  - c. Guru memberikan salam saat bertemu dengan orang lain
  - d. Guru ikut terlibat saat kegiatan gotong royong di sekolah
  - e. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa
  - f. Guru menunjukkan sikap toleransi dengan sesama
  - g. Guru membantu siswa menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

<sup>41</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Perss, 2015), hlm. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Adapun indikator dari perilaku sosial siswa (variabel Y) yaitu sebagai berikut:
- Siswa memberi salam saat bertemu dengan gurunya
  - Siswa menggunakan bahasa yang sopan saat berbicara dengan gurunya
  - Siswa menggunakan bahasa yang sopan saat berbicara dengan teman-temannya
  - Siswa membantu temannya yang mengalami kesusahan
  - Siswa ikut serta dalam kegiatan gotong royong di sekolah

#### D. Asumsi dan Hipotesis

##### 1. Asumsi

Berdasarkan dari paparan teori variabel X dan Y di atas, dapat dibuat bahwa pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama islam diduga memberikan pengaruh yang positif terhadap perilaku sosial siswa di SMK Taruna Pekanbaru.

##### 2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ), yaitu sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial siswa di SMK Taruna Pekanbaru.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial siswa di SMK Taruna Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021. Sedangkan tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Tarunayang beralamat di Jalan Rajawali sakti Pekanbaru.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa di SMK Taruna Pekanbaru. Sedangkan Objek Penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guruterhadap perilaku sosial siswa di SMK Taruna Pekanbaru.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di SMK Taruna Pekanbaru, yaitu sebanyak 753 siswa. Oleh karena populasi cukup besar, maka dalam penelitian ini penulis akan mengadakan penarikan sampel sebesar 5% dari 753 siswa yaitu sebanyak 40 responden. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *stratified random sampling* (pengambilan sample secara acak). Dalam teknik *stratified random sampling* ini tidak memperhatikan adanya strata atau puntingkatan kelas siswa. Setiap siswa bisa dijadikan responden.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan dan pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitiandan indikator-indikator dalam konsep operasional.<sup>42</sup> Pemberian angket diberikan langsung kepada para siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Siswa diharapkan mengisi setiap pernyataan-pernyataan yang ada di dalam angket tersebut. Pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam angket disesuaikan dengan indikator-indikator dari pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama islam atau yang disebut dengan variabel X, dan indikator-indikator dari perilaku sosial siswa atau yang disebut dengan variabel Y.

### 2. Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Pengumpulan data melalui dokumen biasa menggunakan alat kamera (video shooting), atau dengan cara foto copy.<sup>43</sup> Dokumentasi ini dapat memberikan informasi mengenai data-data yang berkaitan dengan responden. Selain itu dokumentasi juga bisa menjadi bukti penguat dalam penelitian, bahwasanya masalah yang dikaji itu benar-benar terjadi.

<sup>42</sup>*Ibid*,.h.63.

<sup>43</sup>*Ibid*,.h.64.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen disebarikan kepada responden, instrument terlebih dahulu harus di uji cobakan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen angket tersebut.

#### a. Tingkat Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevaliditasan suatu instrumen dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang diuji cobakan adalah angket mengenai pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama islam dan angket mengenai perilaku sosial siswa yang masing-masingnya terdiri dari 10 item. Instrumen tersebut disebarikan kepada 40 responden yang diambil dari pupolasi yang akan diteliti. Untuk mengetahui tingkat validitas pada setiap butir angket, penulis menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*.

**Tabel III.1**  
**Hasil Uji Validitas**

#### Instrumen Angket Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam

No. Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,342	Valid
2	0,300	Valid
3	0,244	Valid
4	0,230	Valid
5	0,707	Valid
6	0,532	Valid
7	0,560	Valid
8	0,607	Valid
9	0,576	Valid
10	0,211	Valid

Sumber: Data Olahan *SPSS 16.0*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.2**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Instrumen Angket Perilaku Sosial Siswa**

No. Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,326	Valid
2	0,513	Valid
3	0,678	Valid
4	0,436	Valid
5	0,203	Valid
6	0,609	Valid
7	0,127	Valid
8	0,658	Valid
9	0,457	Valid
10	0,357	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 16.0

**2. Analisis Data Penelitian**

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis Korelasional *Product Moment*.<sup>44</sup> Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (Statistic Program Society Science) versi 16 for Windows. SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

**Tabel III.3**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment**

Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,200	Korelasi antara variabel X dengan variabel Y sangat lemah/ rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,200 – 0,400	Korelasinya lemah atau rendah
0,400 – 0,700	Korelasinya sedang atau cukup
0,700 – 0,900	Korelasinya kuat atau tinggi
0,900 – 1,000	Korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi

<sup>44</sup>Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.87.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial siswa di SMK Taruna Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,641 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0,304) maupun pada taraf signifikan 1% (0,393). Dengan cara lain dapat ditulis dengan  $0,304 < 0,641 > 0,393$ .

Adapun besar pengaruh pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama islam sebesar 65,20%. Sedangkan selebihnya yakni 37,50% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Ini berarti bahwa semakin baik pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama islam, maka semakin baik pula perilaku sosial siswa di SMK Taruna Pekanbaru. Sebaliknya, semakin tidak baik pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama islam, maka semakin tidak baik pula perilaku sosial siswa di SMK Taruna Pekanbaru.

#### B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial siswa di SMK Taruna Pekanbaru, maka penulis menyarankan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diharapkan kepada siswa agar selalu berperilaku sosial yang baik, baik itu dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan agar selalu memberikan keteladanan yang baik kepada seluruh siswa-siswanya.
3. Diharapkan kepada setiap guru bidang studi juga memberikan keteladanan yang baik kepada siswa-siswanya, dan menegur siswa-siswanya yang melakukan kesalahan.
4. Untuk peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin .M. 1995. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin .M. 1987. *Kapita Selekta Pendidikan (Umum dan Agama)*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Athiyah Mohd al-abrasyi. 1991. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan-bintang.
- Darwis Amri. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Pers.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Sygma.
- Departemen Pendidikan Nasional. KBBI Pusat Bahasa Edisi Keempat.
- Haryati Nik. 2011. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hartono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian: Puataka Pelajar*
- Hasyim Umar Ahmad. 2004. *Menjadi Muslim Kafafah : Berdasarkan Al-Qur'an Dan Sunnah Nabi*. Jogjakarta: Mitra Pustaka.
- Hawi Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ibrahim Rusli. 2004. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*: Alfabeta.
- Koesoema A Doni. 2007. *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Kementrian Agama RI Al-Kamal, AL-Qur'an Tadjwid Warna, Transliterasi Per Kata. 2016: Pustaka Jaya Ilmu.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Puskur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- M. Yusuf Kadar. 2015. *Kontruksi Ilmu dan Pendidikan Menelusuri Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Qurani*. Jakarta: Amzah.
- Nasirudin. 2009. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: RASAIL Media Group.
- Nahwali-an Abdurrahman. 1992. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, di Sekolah dan Masyarakat*. Bandung: CV Diponegoro.
- Nuh Muhammad. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nizar Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- P. Robbin Stephen. 2008. *Perilaku Organisasi*. PT Macan Jaya Cemerlang.
- Romli M, Syamsul Asep. 2013. *Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis*
- Samani Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Schaefer Charles. 1994. *Bagaimana Mempengaruhi Anak*. Semarang: Dahara Prize.
- Sumantri. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Rapika Aditama.
- Sayyid Muhammad Az-Za'balawi Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, cet. I. Jakarta: Gema Insani Press.
- Syaifudin Ahmad. 2020. *Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Akhlak Siswa*.
- Thohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tafsir Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wibowo Agus. 2013, *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Winarto, dan Hermanarto. 2014. *Ilmu sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaenul Agus Fitri. 2012. *Pendidikan Karakter berbasis NILAI & ETIKA DI SEKOLAH*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANGKET PENELITIAN KETELADANAN GURU**

**Nama** :  
**Jenis Kelamin** : ( ) Laki-Laki / ( ) Perempuan  
**Tanggal** :

**Keterangan** :  
**SL** : Selalu  
**SR** : Sering  
**KD** : Kadang-Kadang  
**TP** : Tidak Pernah

**Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda anggap benar.**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
		4	3	2	1
1	Guru pendidikan agama Islam menggunakan bahasa yang baik saat menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas				
2	Guru pendidikan agama Islam menggunakan bahasa yang santun saat menegur siswa yang melakukan kesalahan				
3	Guru pendidikan agama Islam menggunakan bahasa yang baik saat berinteraksi dengan guru-guru yang lainnya				
4	Guru pendidikan agama Islam memberikan salam saat bertemu dengan guru-guru yang lainnya				
5	Guru pendidikan agama Islam mengucapkan salam saat akan memulai pembelajaran di dalam kelas				
6	Guru pendidikan agama Islam ikut serta dalam kegiatan gotong royong di sekolah				
7	Guru pendidikan agama Islam memberikan apresiasi terhadap hasil belajar siswa				
8	Guru pendidikan agama Islam tidak membeda-bedakan dalam memberikan perhatiannya kepada siswa				
9	Guru pendidikan agama Islam mengajarkan kepada siswa untuk bersikap menghargai perbedaan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok saat proses pembelajaran				
10	Guru pendidikan agama Islam membantu siswa dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi di lingkungan sekolah				

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dan Hak Moral: UIN Suska Riau  
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau





**LEMBAR DISPOSISI**

INDEKS BERKAS  
KODE :

HAL : Pengajuan Sinopsis  
TANGGAL : 23 Oktober 2019  
ASAL : Elly Faizatur Rahma

TANGGAL PENYELESAIAN :  
SIFAT :

**INFORMASI**

Kepada Yth.  
Bapak Wakil Dekan I,  
  
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing

Prof. Dr. Hairunas MAg  
Pekanbaru, 20/10/19  
Kajur PAI,

Dra. Afrida, M. Ag

**DITERUSKAN KEPADA:**

- 1. Kajur PAI  
Catatan Kajur PAI

- a.
- b.
- c.
- d.

**DITERUSKAN KEPADA:**

- 2. Wakil Dekan I

- \* ) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"
- 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

Nama yang dibimbing :  
 Nama Pembimbing : Prof. Dr. Hairunas, M. Ag  
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197208282006041002  
 Nama Mahasiswa : ELY FAIZATUR RAHMA  
 Nomor Induk Mahasiswa : 1151203814  
 Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	13-01-2020	Perbaikan Penulisan & EYD		
2	20-02-2020	Pembahasan Referensi		
3	10-03-2020	Acc Proposal		

Pekanbaru, 22 Juni ..... 2020  
 Pembimbing,  
  
 NIP. 197208282006041002

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

jenis yang dibimbing :  
 Seminar usul Penelitian :  
 Penulisan Laporan Penelitian :  
 Nama Pembimbing : Prof. Dr. Hairunns, M. Ag  
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19720828 200609 1002  
 Nama Mahasiswa : ELLY FAIZATUR RAHMA  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11511203819  
 Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	17 Desember 2020	Angese		
2	15 Januari 2021	Perambatan keari		
3	17 Februari 2021	Analisis Data		
4	19 Maret 2021	BAB V		
5	21 Maret 2021	Abstrak		
6	20 April 2021	ACC SKRIPSI		

Pekanbaru, 12 - Maret - 2021  
 Pembimbing,  
 Prof. Dr. Hairunns, M. Ag  
 NIP. 19720828 200609 1002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : ELLY FAIZATUR RAHMA  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11511203814  
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 29-Juli-2020  
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa di MTS Darul Ulum Indragiri Hilir  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Dra. Afrida, M.Ag	PENGUJI I		
Nurzena, M.Ag	PENGUJI II		

Pekanbaru, 27 Oktober 2020  
 Peserta Ujian Proposal

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
 NIP. 196609241995031002

ELLY FAIZATUR RAHMA  
 NIM. 11511203814

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



Nomor  
Sifat  
Lamp.  
Halaman

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/1144/2020  
 Biasa

Pekanbaru, 29 Januari 2020

**Pembimbing Skripsi**

Kepada  
 Yth. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ELLY FAIZATUR RAHMA  
 NIM : 11511203814  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh pelaksanaan pendidikan karakter terhadap perilaku sosial siswa melalui keteladanan guru pendidikan agama Islam di SMK Taruna Pekanbaru  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والعلوم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 02 Desember 2020

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/13893/2020  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 SMK Taruna Pekanbaru  
 di  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ELLY FAIZATUR RAHMA  
 NIM : 11511203814  
 Semester/Tahun : XI (Sebelas)/ 2020  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan  
 Wakil Dekan III  
  
 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.  
 NIP. 19660410 199303 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**YAYASAN TARUNA MANDIRI - RIAU**  
**SMK TARUNA PEKANBARU**

**AKREDITASI - A UNGGUL**

Jl. Rajawali Sakti Panam (0761) 566947 Pekanbaru - 28294

Nomor : 262270/SMK -T/12/D11-2020  
 Tanggal : -  
 Halang-hambat : Izin Melaksanakan PraRiset

KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN  
 KEGURUAN UIN SUSKA  
 PEKANBARU

Assalamualaikum ,Wr,Wb

Dengan hormat, memenuhi maksud surat Permohonan izin melakukan PraRiset dengan Nomor Surat Un.04/F.II.4/PP.00.9/13893/2020. Prihal Mohon izin Melakukan PraRiset, Yang Kami terima dari :

Nama : **ELLY FAIZATUR RAHMA**  
 NIM : 11511203814  
 Semester/Tahun : XI (Sebelas)/ 2020  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU

Dengan ini kami menyatakan bersedia menerima nama diatas untuk melakukan PraRiset di SMK Taruna Pekanbaru

Demikianlah surat ini kami sampaikan dan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih .

Pekanbaru, 07 Desember 2020  
 Kepala Sekolah,

PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
 SMK TARUNA PEKANBARU  
 Drs. H. ZULBAHRI M, M.Pd

Tembusan :  
 • Arsip

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efaik\_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14902/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 28 Desember 2020 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ELLY FAIZATUR RAHMA  
NIM : 11511203814  
Semester/Tahun : XI (Sebelas)/ 2020  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh pelaksanaan pendidikan karakter melalui keteladanan guru pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial siswa di smk taruna  
Lokasi Penelitian : SMK Taruna Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 Desember 2020 s.d 28 Maret 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor  
Dekan  
  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/5  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14902/2020 Tanggal 28 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **ELLY FAIZATUR RAHMA**
- 2. NIM / KTP : **115112038140**
- 3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **PENGARUH PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DI SMK TARUNA PEKANBARU**
- 7. Lokasi Penelitian : **SMK TARUNA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 4 Januari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan:**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kepala  
 Permohonan  
 Un.04/F.II

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
 JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
 PEKANBARU

Pekanbaru, 10 Januari 2021

071/Disdik/1 3/2021/ 252  
 Biasa

Kepada  
 Yth. Kepala SMK Taruna Pekanbaru

**Izin Riset / Penelitian** di-  
 Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/ Tanggal 04 Januari 2021 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

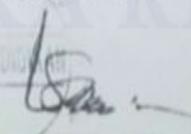
Nama	ELLY FAIZATUR RAHMA
NIM	115112038140
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang	S1
Alamat	PEKANBARU
Judul Penelitian	PENGARUH PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DI SMK TARUNA PEKANBARU
Lokasi Penelitian	SMK TARUNA PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih. -

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 PROVINSI RIAU  
 SEKRETARIS

  
**Dr. Eng. YUSRI, S.Pd., S.T.M.T**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



# YAYASAN TARUNA MANDIRI - RIAU

## SMK TARUNA PEKANBARU

### AKREDITASI - A UNGGUL

Jl. Rajawali Sakti Panam (0761) 566947 Pekanbaru - 28294

: 262309/SMK-T/01/D11-2021

: -

: Surat Keterangan Riset

:

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN  
KEGURUAN UIN SUSKA  
PEKANBARU

Assalamualaikum ,Wr,Wb

Dengan hormat, memenuhi maksud surat saudara Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/  
tanggal 04 Januari 2021, Perihal Riset / Penelitian, atas nama :

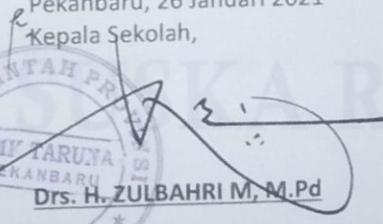
Nama	: ELLY FAIZATUR RAHMA
NIM	: 115112038140
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas	: TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian	: PENGARUH PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DI SMK TARUNA PEKANBARU

Benar telah melakukan penelitian selama 6 (dua) bulan, untuk memperoleh data yang berhubungan dengan judul skripsi.

Demikianlah surat ini kami sampaikan dan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih .

Pekanbaru, 26 Januari 2021

Kepala Sekolah,

  
Drs. H. ZULBAHRI M, M.Pd

Tembusan :

- Arsip

1. Dilatirang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT PENULIS



*Elly Faizatur Rahma, dilahirkan di Desa Pulau Kijang Parit 4, Indragiri Hilir pada tanggal 17 Januari 1998. Anak dari pasangan Ayahnda Misni Arasyid dan Ibunda Istriyah. Merupakan Anak ke lima dari enam bersaudara, Penulis mempunyai kakak bernama Binti Zainab, Puji Rahayu dan Evi Gusmawati dan abang yang bernama Khusnul Yakin dan Adik bernama Anang Aprianda. Adapun riwayat pendidikan penulis :*

- 1. Lulusan SDN 066 Reteh, Kec. Reteh, Desa Pulau Kijang parit 4, Kab. Indragiri Hilir, Prov. Riau*
- 2. Lulusan SMPN 2 Reteh, Kec. Reteh, Desa Pulau Kijang parit 4, Kab. Indragiri Hilir, Prov. Riau*
- 3. Lulusan SMA Islam Alhusniyah Reteh, Kec. Reteh, Desa Pulau Kijang parit 4, Kab. Indragiri Hilir, Prov. Riau*
- 4. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Kosentrasi SLTP/SLTA di UIN SUSKA RIAU melalui jalur Mandiri pada tahun 2015. Alhamdulillah penulis Lulus ujian Munaqasyah pada tanggal 23 Agustus 2021 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd) dengan Judul Karya Ilmiah: **Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Taruna Pekanbaru.***

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.